



NYAMAN:
Pengunjung
menikmati
suasana
Malioboro.
Mereka
diwajibkan
scan barcode
untuk masuk
Malioboro, mulai
kemarin (24/9).



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Maksimal Hanya Dua Jam di Malioboro

Juga Terapkan Ganjil Genap Nopol Kendaraan

JOGJA, Radar Jogja – Tak cukup dengan penerapan ganjil genap nomor polisi kendaraan, pembatasan di Malioboro juga dilakukan saat registrasi masuk. UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya mewajibkan scan barcode untuk masuk Malioboro, mulai kemarin (24/9). Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, Ekwanto mengatakan, simulasi dilakukan mulai menjelang akhir pekan pada kemarin (24/9), hari ini (25/9), dan besok (26/9). Pengunjung yang masuk Malioboro praktis akan dibatasi selama maksimal dua jam. “Ini untuk mengatur pergantian atau mengurai kerumunan di sana dan mencegah munculnya potensi sebaran virus korona,”

katanya kepada Radar Jogja, kemarin (24/9).

Ekwanto menjelaskan simulasi registrasi masuk Malioboro wajib menggunakan *barcode* dilakukan selama tiga hari, kemarin (24/9) pukul 16.00-22.00, hari ini (25/9) mulai pukul 09.00-22.00, dan besok (26/9) pukul 09.00-22.00. Pengunjung yang masuk melalui pintu sirip akan dipantau lewat *barcode*. “Ini menggunakan *barcode* baru lagi namanya Sowan Jogja yang terhubung langsung ke Dinas Kebudayaan kota Jogja,” ujarnya.

Bagaimana teknis pelaksanaannya? Pengunjung masuk Malioboro harus melalui *barcode* atau langsung bisa menuju fitur pencarian google yang sudah dilengkapi kamera barcode. Pengunjung langsung bisa barcode melalui fitur tersebut. Atau opsi lain mencari pada laman sowanjogja.id.

Setelah berhasil memindahi barcode, akan muncul halaman website untuk mengisi nomor WhatsApp pengunjung dan mengupload foto identitas vaksinnya. Hasil foto identitas vaksin tidak boleh lebih dari 2 MB. Atau opsi lain bisa mengambil gambar identitas tersebut lebih dulu kemudian dilakukan *screenshot*, maka *size* akan terkompres lebih ringan. Sehingga memudahkan untuk memasukkan *file* identitas vaksin. “Nanti pengunjung baru bisa masuk. Dan maksimal waktu di dalam adalah dua jam,” jelasnya.

Pantauan *Radar Jogja*, penempatan *scan barcode* tersebut tak hanya di tiap-tiap pintu utama atau zonasi saja. Melainkan juga sepanjang pintu sirip-sirip Malioboro. Pun juga dijaga oleh personel Jogoboro.

Ekwanto menyebut ada 17 titik

scan barcode tersebut yang dipasangi dan dipantau. Jika tidak, atau lupa memindahi scan keluar. Maka pengunjung akan diperingatkan oleh petugas melalui pesan WhatsApp bahwa jam berkunjung sudah melebihi batas dua jam. “Peringatan maksimal dua jam. Kalau lebih dari dua jam akan ada WA dari petugas,” tandasnya.

Salah satu petugas Jogoboro, Sugiyono menambahkan untuk mengatasi adanya penumpukan pengunjung yang masuk. Antisipasi telah disiapkan. Misalnya, dalam satu rombongan tidak diperkenankan masuk secara bersamaan. Tetapi, disarankan bergantian masuk. “Biar kita nggak kebobolan lagi, kita cukup kewalahan seperti akhir pekan lalu. Semoga dengan ini, bisa kami minimalisir penumpukan,” katanya. (wia/prs/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005